Muhammad Fadhlan Kabir

2301925873 / LB21

MENGELOLA INFRASTRUKTUR BISNIS DIGITAL

Pendahuluan

Di era pertumbuhan teknologi yang begitu cepat saat ini tentunya ada peran penting dari infrastruktur digital yang terus dibangun. Kita tidak akan bisa menikmati internet cepat, kemudahan dalam membeli barang dengan adanya ecommerce, bahkan kini moda transportasi pun jadi lebih mudah dan aman berkat adanya peran Infrastruktur Digital yang maju.

Teknologi diciptakan untuk membantu dan memudahkan manusia dalam melakukan banyak hal, dengan adanya teknologi banyak akan semakin mempersingkat waktu dan tentu nya dengan adanya teknologi tempat tidak lagi menjadi masalah karena dengan menggunakan teknologi sesuatu akan bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Maka dari itu dengan memanfaatkan teknologi pada bisnis yang akan kita lakukan itu akan sangat membantu bisnis kita agar lebih cepat untuk berkembang dan dikenal oleh banyak orang. Semakin bisnis kita dikenal maka akan semakin banyak kesempatan yang datang untuk kita dapat mengembangkan bisnis kita.

Bisnis yang menggunakan teknologi juga sering di sebut sebagai e - business, salah satu faktor dari e – business adalah infrastruktur, saat kita beralih ke bisnis digital salah satu hal yang paling penting adalah infrastruktur yang baik, selain itu juga perusahaan harus siap untuk menghadapi masalah – masalah yang akan muncul seiring dengan bertransformasinya bisnis menjadi digital, dengan mengelola infrastruktur yang baik maka bisnis pun akan berjalan dengan baik.

Banyak perusahaan telah membuktikan bahwa infrastruktur digital dapat memberikan manfaat langsung terhadap perusahaan dan bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Infrastruktur digital terdiri dari berbagai macam komponen teknologi informasi yang memberikan layanan bersama dan menyediakan kemampuan untuk menjalankan berbagai aplikasi bisnis. Aplikasi bisnis tersebut melakukan berbagai macam proses bisnis pada perusahaan yang memungkinkan untuk mengubah kondisi bisnis perusahaan menjadi lebih baik.

Pembahasan

Mendefinisikan technology infrastructure yang memadai sangat penting untuk semua bisnis online baru dan perusahaan yang melakukan / sedang melakukan transformasi ke bisnis digital. Infrastruktur dan dukungan dari berbagai jenis platform digital secara langsung mempengaruhi kualitas layanan yang akan dirasakan oleh pengguna sistem dalam hal kecepatan dan daya tanggap. Kisaran layanan digital yang disediakan juga menentukan kemampuan organisasi untuk bersaing dengan membedakan dirinya di tengah persaingan pasar.

Digital business infrastructure mengacu pada kombinasi perangkat keras seperti server dan client komputer desktop dan perangkat seluler, jaringan yang digunakan untuk menghubungkan perangkat keras ini dan aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk memberikan layanan kepada pekerja dalam bisnis dan juga untuk para mitra dan pelanggannya. Infrastruktur juga mencakup arsitektur jaringan, perangkat keras dan perangkat lunak dan di

mana letaknya. Akhirnya, infrastruktur juga dapat dipertimbangkan untuk memasukkan metode untuk mempublikasikan data dan dokumen yang diakses melalui aplikasi.

Komponen *digital business infrastructure*

Menurut Kampas (2020), terdapat sebuah alternatif dari 5 level infrastructure yang merepresentasikan *information system function chain*:

1. Storage / Physical

Storage / Physical ini mencakup memori dan komponen hardware, terjadi pada layer ke IV,

2. Processing:

Processing ini mencakup processor yang melakukan komputasi dan process logic, terjadi pada layer ke I dan II

3. Infrastructure

Infrastructue ini mereferensikan untuk user, interface external, dan Network sebagai extra structure, terjadi pada layer ke III

4. Application / Content

dimana Application / Content ini memproses data pada aplikasi sehingga menjadi sebuah informasi, terjadi pada layer ke V

5. Intelligence

dimana pada Intelligence ini ada penambahan process logic yang mengubah informasi menjadi knowledge, terjadi pada layer I

Infrastruktur bisnis digital memiliki karakteristik tersendiri yaitu connectivity, compatibility, dan modularity. Orang yang ahli di bidang IT juga dianggap sebagai karakteristik dari infrastruktur bisnis digital.

Compability merupakan kemampuan untuk memberikan informasi di dalam perusahaan melalui internet secara menyeluruh. Connectivity atau konektivitas merupakan sebuah konsep untuk menghubungkan karyawan, baik antar karyawan dengan karyawan, karyawan dengan team, atau karyawan dengan atasan. Modularity atau modularitas merupakan kemampuan membangun atau memodifikasi aplikasi berdasarkan konsep software agar lebih mudah dikelola ketika menggunakan modul yang terpisah.

Mcafee dan Brynjolfsson (2008) mengemukakan bahwa untuk menggunakan teknologi digital untuk bersaing, mantra untuk CEO haruslah: *Deploy, innovate, and propagate* :

Pertama, *Deploy* platform teknologi yang konsisten. Kemudian pisahkan diri Anda dari paket dengan mencari cara kerja yang lebih baik. Akhirnya, gunakan platform untuk menyebarkan inovasi bisnis ini secara luas dan andal. Dalam hal ini, menyebarkan IT memiliki dua peran yang berbeda – sebagai katalis untuk ide-ide inovatif dan sebagai mesin untuk mewujudkannya.

Kesimpulan

Dalam menyusun dan melakukan infrastruktur bisnis digital dibutuhkan persiapan yang sangat matang dan juga dilakukan dengan benar agar dapat menghindari masalah – masalah yang akan datang. Semua faktor – faktor pendukung infrastruktur harus disiapkan secara matang pula agar infrastruktur digital tersebut dapat berjalan dengan lancar, semakin baik nya infrastruktur digital yang dimiliki sebuah perusahaan maka produktifitas dan efisiensi perusahaan tersebutpun akan terus meningkat.

Referensi

Saroso, H., Syahchari, D. H., Sudrajat, D., & Herlina, M. G. (2020, August). New Media Business: Converging ICT and Terrestrial Free To Air Television Business. In 2020 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech) (pp. 732-737). IEEE

<https://sis.binus.ac.id/2020/07/17/managing-digital-business-infrastructure/>